

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas kinerja suatu instansi. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi tinggi karena keahlian atau kompetensi akan dapat mendukung peningkatan prestasi kerja pegawai.

Pemerintah Republik Indonesia (RI) dalam upaya meningkatkan motivasi, dedikasi, pengabdian dan prestasi kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dan unit pelaksana teknis, berdasarkan pada UU No.5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, UU No.53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, UU No.46 tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Adapun cara yang dilakukan oleh Pemerintah yaitu dengan cara melakukan pemilihan pegawai berprestasi yang bertujuan untuk memotivasi dan memberikan penghargaan demi peningkatan performansi kerja pegawai pada dinas terkait.

Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu instansi yang bergerak dalam bidang infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman di NTT, di mana pegawai berperan besar dalam pelayanannya terhadap masyarakat. Kinerja

pegawai dituntut untuk berkompeten dalam memenuhi sasaran kerja. Pegawai di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi NTT terbagi dalam berbagai bidang, yaitu bidang perumahan rakyat, permukiman dan pertanahan, bidang sekretariat, dan bidang cipta karya.

Pegawai pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi NTT berjumlah 102 orang yang terdiri dari 85 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Penilaian kinerja pegawai yang dilakukan di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi NTT digunakan untuk proses penilaian pegawai berprestasi yang diagendakan akan dimulai pada semester kedua tahun 2017. Kegiatan penilaian kinerja pegawai pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dilakukan 2 kali dalam setahun. Tujuan dari penentuan pegawai berprestasi pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi NTT, yaitu untuk memotivasi pegawai dan diberikan penghargaan luar biasa oleh menteri, dan pada tahun berikutnya kepada pegawai tersebut diberikan tunjangan kinerja sebesar 100 % (seratus persen) ditambah 50 % (lima puluh persen) dari selisih besaran tunjangan kinerja yang diterimanya dengan besaran tunjangan kinerja kelas jabatan 1 (satu) tingkat di atasnya yang diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 04/PRT/M/2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja Bagi Pegawai Di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, menunjukan bahwa Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi NTT merupakan instansi yang baru terbentuk sehingga belum ada suatu sistem yang mendukung dalam proses penilaian pegawai berprestasi, serta belum tersedianya sistem yang akan mendokumentasikan penilaian pegawai berprestasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode *Multifactor Evaluation Process*, dimana dengan sistem tersebut dapat membantu penilaian kinerja pegawai sesuai dengan keadaan sebenarnya. Untuk itu penelitian mengambil judul **“Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pegawai Berprestasi Menggunakan Metode Multifactor Evaluation Process (Studi Kasus pada Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Provinsi NTT)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu dalam belum adanya suatu sistem yang terkomputerisasi dalam penilaian pegawai dalam penentuan pegawai berprestasi, serta belum tersedianya sistem yang akan mendokumentasikan penilaian pegawai berprestasi pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi NTT.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Metode yang digunakan dalam perhitungan penentuan keputusan adalah *Multifactor Evaluation Process* (MFEP).
- b. Kriteria penilaian yang diambil meliputi :
 1. Menjalankan Rencana Strategi (Renstra)
 2. Menjalankan Rencana Kerja (Renja)
 3. Membuat Laporan Bulanan
 4. Membuat Laporan Tahunan
 5. Orientasi Pelayanan
 6. Integritas
 7. Komitmen
 8. Disiplin
 9. Kerja Sama
 10. Kepemimpinan

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merekayasa sistem pendukung keputusan (SPK) dengan metode *multifactor evaluation process* dalam penentuan pegawai berprestasi pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi NTT.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Membantu dalam proses memberikan rekomendasi dan pertimbangan dalam menentukan pegawai berprestasi berdasarkan kinerja dan hasil kerja pegawai tersebut.
- b. Mendokumentasikan penilaian pegawai berprestasi dalam suatu sistem.

1.5. Metodologi Penelitian

Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Nusa Tenggara Timur menggunakan metode *Multifactor Evaluation Proccess* terhubung dengan menggunakan bahasa pemograman Basic dan database Microsoft Access 2007. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode pengumpulan data dan pengembangan sistem.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, studi pustaka dan wawancara.

a. Studi Lapangan (*Observasi*)

Dalam studi lapangan dilakukan pengamatan langsung pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi NTT.

b. Studi Pustaka

Dalam studi pustaka ini penelitian juga dilakukan dengan mengumpulkan data-data baik mengenai materi maupun aplikasinya melalui jurnal-jurnal penelitian sebelumnya tentang penilaian kinerja pegawai dalam penentuan pegawai berprestasi, serta menggunakan metode multifactor *evaluation process* dan referensi internet yang menjadi acuan pada penelitian ini.

c. Wawancara

Dan selain itu dilakukan wawancara atau tanya jawab langsung kepada tim penilai pegawai berprestasi di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi NTT.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem Mengambil kegiatan dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi dan evolusi yang mempresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian dan pemeliharaan (Jogiyanto, 2010).

1. Rekayasa Perangkat Lunak (*System Enginerring*)

Pada tahap ini mencari kebutuhan dari keseluruhan sistem yang akan diaplikasikan ke dalam bentuk *software*. Hal ini sangat

penting, mengingat *software* harus dapat berinteraksi dengan elemen-elemen lain seperti *hardware* dan *database*.

2. Analisis (*Requirement analysis*)

Pada tahap ini akan dilakukan analisis terhadap masalah yang terjadi sehingga dapat dilakukan langkah selanjutnya untuk bisa menyelesaikannya.

3. Perancangan (*Design*)

Perancangan terdiri dari desain bagan alur sistem (*systems flowchart*), desain *database* (ERD), desain proses (DFD), desain *user interface* meliputi desain *input form*, *output form* dan *report*, desain *software*.

4. Implementasi (*Coding*)

Pada tahap ini dilakukan pembuatan kode program berdasarkan hasil perancangan yang telah dibuat menjadi sebuah aplikasi.

5. Pengujian (*Testing*)

Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun telah berjalan dengan baik dan memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. Tujuan metode pengujian ini adalah mencari kesalahan pada fungsi yang salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang mungkin terjadi pada saat pengkodean.

6. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Pada tahap ini sistem yang dikembangkan dipasang, digunakan dan dilakukan pemeliharaan termasuk perbaikan kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi penulisan yang terdiri atas 6 (enam) bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas tentang penelitian-penelitian terdahulu serta teori-teori yang mendukung penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan definisi sistem, analisis sistem, perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab ini membahas tentang implementasi sistem sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan dibahas tentang analisis kerja sistem serta pengujian hasil sistem yang telah dibangun.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengembangan sistem serta saran terhadap sistem untuk perkembangan selanjutnya.